



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri pertelevisian, khususnya segmen berita atau *news*, merupakan hal yang berperan penting dan berpengaruh besar dalam kehidupan masyarakat umum. Media televisi menjadi sarana ampuh bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi terbaru dari berbagai aspek, mulai dari sosial, politik, dan budaya. Bahkan, media televisi dapat juga menjadi sarana untuk menghibur diri melalui program-program yang ditayangkan.

Begitu besar pengaruh program-program pertelevisian bagi masyarakat, sehingga wajib dan mutlak bagi pihak-pihak stasiun televisi untuk memberikan sebuah program atau paket berita yang baik dan *well edited* untuk dapat dinikmati khalayak, karena, program-program yang dikemas dengan baik dari segi isi dan tampilan gambar pun tidak hanya menentukan kenikmatan penonton dalam menyaksikan tayangan tersebut saja, namun juga mencerminkan kualitas dan citra sebuah stasiun televisi. Tayangan berita yang gambarnya dipilah dan diatur dengan baik, serta pengukuran suara yang pas, dapat memberikan sebuah tayangan berita yang enak ditonton, didengar, dan yang terpenting, tidak akan memberikan informasi atau gagasan yang salah kepada penonton.

Berbicara mengenai kualitas gambar, sebuah tayangan yang baik tidak akan lepas dari peran orang-orang dibalik layar yang mencurahkan kemampuan mereka untuk memilah dan mengedit gambar agar menghasilkan sebuah tayangan paket berita yang baik. salah satu dari orang yang dibalik layar tersebut adalah editor.

Seorang editor, terutama untuk tayangan news, umumnya memiliki kapasitas kerja yang berbeda dengan editor sebuah program atau acara khusus yang berdurasi panjang. Dari segi kualitas gambar, durasi, sistematika pengerjaan, serta estetika paket berita memiliki pengerjaan yang berbeda dengan sebuah program acara tertentu.

Dalam praktek kerja magang kali ini, penulis berkesempatan bekerja sebagai editor paket berita di PT.MEDIA TELEVISI INDONESIA (METRO TV), sebuah perusahaan pertelevisian swasta yang berlokasi di daerah Kedoya, Kebun Jeruk. Di sana, penulis bertemu dengan para *users*, editor senior, *supervisors*, karyawan, serta staf lainnya yang bersedia membimbing penulis agar mampu beradaptasi dan menguasai seluk beluk mengenai *job desk* yang akan diemban, terutama mengenai editing paket berita, selama proses kerja magang berlangsung.

1.2. Maksud dan Tujuan

Praktek kerja magang merupakan salah satu mata kuliah untuk mahasiswa/i semester akhir yang ditujukan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana SI. Selama minimal 2 bulan atau 40 hari, mahasiswa/i diwajibkan untuk mengikuti prosedur praktek kerja magang tersebut. Selain itu, praktek kerja magang juga bertujuan untuk mempersiapkan para mahasiswa/i agar mampu mendapatkan gambaran serta pengalaman kerja lebih dengan cara terjun langsung ke dunia industri dan menyerap ilmu yang ada. Praktek kerja magang juga dapat membangun koneksi serta menambah peluang seorang mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan yang memiliki bidang atau disiplin ilmu yang serupa.

Selain mendapatkan ilmu baru, para mahasiswa/i juga diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama hampir 4 tahun masa kuliah ke dalam proses kerja magang, sehingga mahasiswa/i mampu mengembangkan potensi serta pengetahuan yang telah mereka dapatkan.

Penulis memilih Metro TV sebagai tempat magang dikarenakan adanya kerjasama pihak kampus dan adanya rekomendasi dari mahasiswa/i lain untuk praktek magang di Metro TV selama 6 bulan, Selain itu, karena adanya dorongan dan keinginan untuk mengembangkan kemampuan *editing* penulis dalam hal yang masih tergolong baru bagi penulis sendiri, yaitu *editing* berita. Walaupun memiliki tingkat kesulitan dan perbedaan jenis *job desk*, namun dengan bantuan dari segenap kru dan karyawan *editing* Metro TV, penulis mampu beradaptasi dan menjalankan tugas dengan baik.

Di lain pihak, Metro TV juga sangat membutuhkan tenaga bantuan dan menyambut baik anak magang dari berbagai Universitas untuk terus menjaga ritme kerja, khususnya di bagian *editing* yang terbilang cukup sibuk dan menuntut hasil kerja yang cepat. Hal ini mendorong pihak Metro TV untuk terus mencari tenaga tambahan yang kompeten, terutama mahasiswa/i yg hendak melaksanakan praktek kerja magang, dengan ikatan kontrak berdurasi cukup panjang, yakni 6 bulan

Penulis bertanggung jawab dalam *editing* paket berita untuk program Metro Siang, yang tayang pukul 12 siang, Metro Hari Ini yang tayang untuk pukul lima sore dan berita-berita lainnya yang akan muncul selama *shift* penulis berlangsung. Penulis bertugas menyusun gambar dan terkadang harus menggabungkannya dengan hasil *dub* yang telah direkam sebelumnya untuk dijadikan paket berita berdurasi 1 sampai 2 menit. Penulis dibimbing langsung oleh, Bapak Zaelani dan Ismail Abi selaku supervisor yang memantau terus perkembangan dan hasil kerja penulis.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan praktek kerja magang di PT. Media Televisi Indonesia (Metro TV), JL Pilar Mas Raya Kav A-D, Kedoya, Kebun Jeruk Jakarta 11520 selama 6 bulan, dimulai dari tanggal 5 Mei, sampai dengan 5 November 2013. Pihak kampus UMN sendiri hanya mewajibkan mahasiswa/i-nya melaksanakan praktek kerja magang selama empat puluh hari. Karena itulah, penulis hanya

dianggap sah oleh pihak kampus jika mampu menyelesaikan magang pada awal bulan Juli 2013, Bulan terakhir untuk menyelesaikan dan mengumpulkan laporan magang.

Awalnya penulis berinisiatif untuk mendaftar magang di Metro TV karena adanya keterangan dan rekomendasi teman kampus. Beberapa paparan dari dimulai dari jam kerja, sistem kerja, dan keterangan lainnya diberikan secara umum, yang selanjutnya dijelaskan dengan detail oleh karyawan HRD Metro TV, Saudari Evy Mangunsong, langsung di kantor Metro TV setelah membuat janji terlebih dahulu melalui BBM sehari sebelum pertemuan.

Saat bertemu Mbak Evy pada tanggal 31 April di lantai 5 Gedung Metro TV, penulis memberikan salinan CV berupa *print out* dan *soft copy* yang di-burn di CD bersama video *show reel*, fotokopi KTP, surat keterangan kampus, serta disusul hasil fotokopi buku tabungan yang diberikan beberapa hari setelah wawancara. Terkecuali fotokopi buku tabungan, semua berkas yang telah disebutkan sebelumnya di lampirkan pada sebuah amplop coklat berukuran A4.

Selama proses wawancara, penulis memaparkan beberapa ketertarikan penulis, *software* yang dikuasai, dan *job desk* yang kira-kira dapat penulis kerjakan selama proses magang kelak. Setelah proses wawancara selesai, Mbak Evy membimbing penulis menuju lantai dua, area ruang *user* berita dan editor. Di sana penulis dipertemukan dengan salah seorang produser salah satu program acara Metro TV, yang menunjukkan ketertarikan untuk menempatkan penulis pada menjadi salah satu anggota tim program tersebut. Namun, setelah berkeliling lagi, penulis akhirnya bertemu dengan Bapak Zaelani, *supervisor* bagian *editing* berita yang juga tertarik untuk menempatkan penulis menjadi salah seorang editornya.

Selanjutnya, bapak Zaelani mewawancarai penulis untuk mencari tahu software apa saja yang dikuasai penulis. Setelah memberikan penjelasan dan mencoba berunding dengan Mbak Evy, Bapak Zaelani akhirnya sepakat untuk memasukkan penulis ke dalam divisi editing berita *reguler*, divisi untuk mengedit

paket berita berdurasi 1-3 menit. Setelah kesepakatan tercapai, beliau menjelaskan dan memberikan demonstrasi mengenai beberapa *software* yang dipakai dalam proses editing di Metro TV, salah satunya adalah *software* Dalet Plus yang masih asing bagi Penulis. Setelah proses pengenalan selesai, Bapak Zaelani dan penulis memutuskan untuk memulai praktek kerja magang pada hari senin, 5 Mei 2013, tiga hari setelah pertemuan berlangsung.

Selama magang, penulis diwajibkan untuk hadir di kantor pada pukul 08:00 WIB untuk *shift* 1 dan diperbolehkan untuk kembali pulang pada pukul 17:00 WIB, tepat sembilan jam setelah waktu kehadiran di pagi hari. Untuk *shift* 2 dijadwalkan untuk datang pada pukul 15:00 dan selesai pada pukul 24:00. Sedangkan untuk *shift* 3 diwajibkan hadir pada pukul 23:00 WIB sampai dengan pukul 08:00 WIB. Selama waktu itulah, penulis dan editor lainnya diberikan naskah, gambar, rekaman *dubb* yang telah direkam sebelum atau saat paket berita hendak dikerjakan untuk kemudian dipotong, digabungkan dan dijadikan video berita utuh menggunakan *software* Final Cut Pro 7.0 atau Dalet Plus.

Untuk sarapan, makan siang, dan makan malam, pihak Metro TV menyediakan kupon atau *id card* yang dapat di *scan* untuk ditukarkan dengan makanan prasmanan atau *ala carte* yang telah disediakan pihak Metro TV, tergantung jumlah jatah kupon yang diberikan. Penulis sendiri mendapatkan jatah 20 kali *tapping*, atau 20 kali makan selama sebulan. Hal ini dikarenakan penulis masih diwajibkan datang hanya pada 1 *shift* saja, sehingga jatah kupon makan hanya cukup untuk 1 kali *tap* kartu (1 kali makan) setiap hari selama sebulan.